

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan konstruksi dewasa ini berkembang cukup pesat. Hal ini sudah diawali sejak era orde baru tahun 1969 dalam kebijakan pemerintah mengenai rencana pembangunan nasional. Kondisi infrastruktur yang dapat menjamin peningkatan kegiatan ekonomi sangat dibutuhkan untuk mewujudkan itu semua. Pemerintah melakukan pengadaan akan sarana dan prasarana serta infrastruktur melalui penggunaan anggaran dari pemasukan dan belanja Negara (APBN / APBD. Penggunaan anggaran tersebut dalam pelaksanaannya tidak boleh sembarangan sehingga dalam penentuannya harus melewati proses pelelangan (Kuncoro dan Wakhid, 2013).

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 07/PRT/M/2019 Definisi Jasa konstruksi adalah layanan jasa konsultasi konstruksi dan /atau pekerjaan konstruksi, Penyedia Jasa Konstruksi yang selanjutnya disebut Penyedia adalah pelaku usaha yang menyediakan Jasa Konstruksi berdasarkan kontrak. Pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi adalah bagian kegiatan pengadaan setelah persiapan pengadaan sampai dengan penandatanganan kontrak.(JDIH Kementrian PUPR, 2019).

Dengan adanya pedoman pengadaan jasa konstruksi yang dibuat oleh pemerintah menjadikan acuan bagi pemilihan penyedia jasa konstruksi pada saat dilakukan proses pelelangan. Adapun tahapan dalam proses tender yaitu :

1. Pengumuman
2. Pendaftaran
3. Pemberian penjelasan (aanwijzing)
4. Penyampaian
5. Pembukaan
6. Evaluasi dokumen penawaran

Baik proyek pemerintah maupun proyek swasta pada umumnya sama pada tahapan evaluasi tender. Karena menggunakan APBD sebagai anggaran untuk pengadaan proyek konstruksi, maka ada aturan dan prosedur yang mengikat sesuai aturan pemerintah dalam penggunaannya. Sehingga aturan dan alternative system pengadaannya terbatas pada saat pelaksanaannya. System harga terendah (low bid) dalam penentuan pemenang tender banyak digunakan diberbagai Negara termasuk Indonesia. Kontraktor harus memiliki strategi penawaran yang kompetitif (competitive bidding strategy) untuk memenangkan tender. (Arifin dan Juwanti, 2013).

Penentuan pemenang lelang dipengaruhi oleh banyak faktor yakni faktor administrasi, kualifikasi, teknis dan harga dan faktor-faktor lainnya. Beberapa faktor tersebut menjadikan perhatian penyedia jasa konstruksi dalam melakukan penawaran pengadaan jasa konstruksi.

Perkembangan penyedia jasa konstruksi yang semakin meningkat di kota Semarang menumbuhkan persaingan antar penyedia jasa. Untuk itu perusahaan penyedia jasa konstruksi berusaha semaksimal mungkin untuk memenangkan tender tentunya dengan cara yang sehat dan sesuai dengan pedoman yang ada di negara Indonesia. Tidak semua perusahaan penyedia jasa konstruksi merupakan perusahaan yang besar tentunya juga ada perusahaan yang sedang berkembang. Masih banyak juga perusahaan kontraktor yang memiliki daya saing yang lemah

Penelitian ini ditujukan untuk perusahaan penyedia jasa konstruksi yang sudah berkembang maupun yang sedang berkembang di Indonesia khususnya di Semarang, sehingga para pelaku penyedia jasa konstruksi mendapat gambaran faktor apa yang sangat penting dalam penentu terpilihnya penyedia jasa konstruksi dan memenangkan tender . Penelitian ini mencari faktor yang menjadi penentu pemenang lelang jasa konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latarbelakang dan permasalahan , rumusan masalah analisis penentuan pemenang lelang pada pengadaan jasa konstruksi dapat diuraikan dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Faktor apa yang berpengaruh dalam penentuan pemenangan pelelangan pada pengadaan jasa konstruksi ?
2. Faktor apa yang paling dominan dalam penentuan pemenangan pelelangan pada pengadaan jasa konstruksi ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Semarang, serta pada tahapan evaluasi dokumen penawaran yakni tahap evaluasi koreksi aritmatik, Evaluasi Administrasi, Evaluasi Kualifikasi, Evaluasi Teknis, dan Evaluasi Harga.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apa saja faktor yang mempengaruhi penentu pemenang lelang dan faktor mana yang paling dominan berpengaruh terhadap penentu pemenang lelang pada pengadaan jasa konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi terutama bagi perusahaan penyedia jasa konstruksi faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan pemenang lelang .
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini membantu perusahaan penyedia jasa konstruksi dapat menentukan strategi untuk memenangkan lelang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dikembangkan dengan metode penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar masalah pendorong dilakukan penelitian ini, fenomena-fenomena di lapangan dan perbedaan hasil penelitian-penelitian, sehingga pembaca bisa memahami latar belakang masalah penelitian. Bab ini juga menguraikan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta system penulisannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tinjauan yang berkaitan dengan landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini, pengertian-pengertian per variabel, dan dasar pengembangan hipotesis dari teori-teori yang diungkapkan dan gambar kerangka pemikiran teoritis. Tujuannya agar pembaca mengerti dasar pengembangan teori penelitian ini. Bab ini juga menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan penggunaan metode dalam penelitian, jumlah populasi dan metode sampling yang digunakan, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meenguraikan hasil dan pembahasan penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, serta saran.